

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah program belajar sekaligus bekerja langsung di sebuah perusahaan selama beberapa waktu. Ini memberi mahasiswa kesempatan untuk membandingkan teori yang mereka pelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang ditemukan di bisnis swasta dan pemerintah. Melakukan magang di berbagai perusahaan dan lembaga akan sangat bermanfaat bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan keahlian baru. Magang memiliki tujuan utama untuk menghubungkan pendidikan dengan dunia kerja. Selama program magang, mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang signifikan tentang lingkungan kerja dan memperoleh keterampilan yang dapat mereka gunakan di tempat kerja. Di PT Sirtanio Organik Indonesia, setiap teori yang dipelajari dari berbagai mata kuliah dapat dibandingkan secara langsung.

Pertanian organik merupakan salah satu pertanian yang berkelanjutan, bertani dengan menyesuaikan kondisi lingkungan, memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan tersebut dan digunakan kembali dengan menjaga ekosistem lingkungan. Pertanian organik sebagai suatu sistem produksi pertanian yang berdasarkan daur-ulang hara secara hayati. Sistem pertanian organik merupakan hukum pengembalian (low of return) yang berarti suatu sistem yang berusaha untuk mengembalikan semua jenis bahan organik ke dalam tanah. Selain itu, pertanian organik juga bertujuan memberi makanan pada tanaman. Strategi pertanian organik adalah memindahkan hara dari sisa tanaman, kompos dan pupuk kandang menjadi biomasa tanah. Biomasa tersebut selanjutnya mengalami proses mineralisasi yang akan menjadi hara dalam larutan tanah (Lumbanraja, P., 2013).

PT Sirtanio Organik Indonesia adalah produsen beras organik. Produk organik dibuat dengan prinsip ekologi dan prinsip kesehatan. Pertanian organik didasarkan pada sistem dan siklus ekologi kehidupan, dan produksinya didasarkan pada proses dan daur ulang ekologis. Kesehatan dan makanan diperoleh melalui ekologi suatu lingkungan produksi tertentu. Bahan-bahan asupan sebaiknya dikurangi dengan cara dipakai kembali, didaur ulang dan dengan pengelolaan

bahan-bahan dan energi secara efisien guna memelihara, meningkatkan kualitas dan melindungi sumber daya alam. Pertanian organik juga harus melestarikan dan meningkatkan kesehatan tanah, tanaman, hewan, manusia dan bumi sebagai satu kesatuan dan tak terpisahkan. Prinsip ini menunjukkan bahwa kesehatan tiap individu dan komunitas tak dapat dipisahkan dari kesehatan ekosistem, tanah yang sehat akan menghasilkan tanaman sehat yang dapat mendukung kesehatan hewan dan manusia (Suwantoro, 2008).

Pupuk Salah satu komponen yang sangat penting untuk meningkatkan produksi tanaman adalah pupuk. Karena dapat meningkatkan produktivitas lahan dan mencegah degradasi lahan dalam jangka panjang, pupuk organik sekarang menjadi sangat populer. Pupuk organik berasal dari berbagai bahan alami yang dapat digunakan untuk membuat pupuk, seperti kotoran kambing, arang sekam, coco bit, fermentasi bekatul, kalsium, dan dekomposer cairan pengurai. Pupuk organik padat adalah pupuk yang dibuat dari sisa kotoran hewan yang berbentuk padat. Biasanya digunakan kotoran kambing karena mengandung unsur hara yang tinggi jika dicampur dengan air seni (urine).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Berikut ini merupakan tujuan umum dari praktek kerja lapangan di PT Sirtanio Organik Indonesia:

1. Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian.
2. Mahasiswa diharapkan mampu kritis dalam mengetahui dan memahami perbedaan yang ditemukan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan keadaan lapang.
3. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang belum diperoleh di bangku perkuliahan sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik produksi

dalam budidaya padi organik, mulai dari kegiatan *on farm* sampai dengan *off farm*.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut:

1. Mengamati, mempelajari, dan mempraktikkan proses pengolahan padi organik dari proses pra-tanam hingga pasca panen.
2. Mengetahui proses pembuatan pupuk organik menggunakan mesin *hammer mill*.
3. Mahasiswa memahami cara kerja dan mampu mengoperasikan mesin-mesin yang ada di PT Sirtanio Organik Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

Berikut manfaat dilakukannya Magang di PT Sirtanio Organik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian yang telah dikuasai.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kematangan.
3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di PT Sirtanio Organik Indonesia berlokasi di Jl. KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 19 Agustus sampai dengan 07 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan Magang di PT Sirtanio Organik Indonesia, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi, observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung. Pengamatan pada kegiatan yang dilakukan oleh PT Sirtanio Organik Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kenyataan di lapangan. Kegiatan ini meliputi aktivitas pengamatan di lapangan mulai dari budidaya di lahan, penanganan pasca panen hingga berbentuk produk yang siap dipasarkan, kunjungan ke lahan petani mitra, dan sosialisasi ke petani.

2. Penerapan Kerja

Pada metode ini mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan menerapkannya. Pada perusahaan PT Sirtanio Organik Indonesia, Praktik secara langsung dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang, kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi dari persiapan dan pengolahan lahan, persemaian sampai penanaman, pemeliharaan tanam, hama penyakit/pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), penyeleksian benih, pembuatan agen hayati, pembuatan pupuk organik, dan proses pasca panen mulai dari proses pengeringan, penggilingan, penyortiran, pengemasan, hingga proses pemasaran, serta melakukan pendampingan atau pemantauan lahan petani mitra, dan sosialisasi mengenai pertanian organik .

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan data hasil dari berbagai studi literatur atau pustaka yang dapat mendukung menjadi dasar pengangkatan topik pada laporan ini. Sumber pustaka dapat berupa jurnal maupun buku yang dapat dipertimbangkan nilai keilmiahannya.

4. Wawancara dan Diskusi

Metode ini dilakukan saat berada di area Perusahaan PT Sirtanio Organik Indonesia. Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan

pembimbing lapang, petani mitra, maupun pekerja di perusahaan. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan, baik itu kegiatan secara umum maupun kegiatan secara khusus. Hasil dari diskusi serta wawancara akan memunculkan suatu permasalahan yang dapat digunakan dalam menentukan topik kajian yang akan diselesaikan.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan proses penulisan seluruh laporan kegiatan, pengamatan, wawancara, dan studi pustaka yang telah di dapatkan selama kegiatanMagang berlangsung dalam bentuk karya tulis. Laporan Magang juga sangat penting dilaksanakan karena digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan dan dapat menjadi bukti bahwa penulis benar adanya telah melaksanakan kegiatan Magang.